

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* TERHADAP
HASIL BELAJAR PPKN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 60
MONCONGLOE LAPPARA
KABUPATEN MAROS**

Sri Windayanti¹, Khaerunnisa², Amri Amal³, Zulkarnain⁴

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kab. Maros

¹sriwindayanti224@gmail.com, ²khaerunnisa030903@gmail.com, ³amriamal@unismuh.ac.id,
⁴zulkarnain289@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan terhadap siswa kelas V di SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan pengetahuan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung, dimana setelah melakukan observasi langsung ke sekolah SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros ternyata proses pembelajarannya masih kurang efektif serta rendahnya nilai hasil belajar yang didapatkan siswa terhadap mata pelajaran PPKn, oleh sebab itu peneliti menggunakan model pembelajaran *Make a Match* pada kelas V di SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa dengan rata-rata 58,75 sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,45. Pada penerapan metode pembelajaran *Make a Match* ini menggambarkan bahwasanya model ini berhasil diterapkan pada siswa kelas V di SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros. Hasil ini dibuktikan dengan nilai hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Pembelajaran, Siswa

ABSTRACT

This classroom action research (PTK) was carried out on class V students at SD Negeri 60 Moncongloe Lappara, Maros Regency. This research was conducted using the Make a Match learning model which has a great influence on the development of students' knowledge in the

teaching and learning process, where after conducting direct observations at SD Negeri 60 Moncongloe Lappara, Maros Regency, it turned out that the learning process was still less effective and the learning outcomes obtained were low. students towards Civics subjects, therefore researchers used the Make a Match learning model in class V at SD Negeri 60 Moncongloe Lappara, Maros Regency. In cycle I, student learning outcomes were obtained with an average of 58.75, while in cycle II the average score was 82.45. The application of the Make a Match learning method illustrates that this model was successfully applied to class V students at SD Negeri 60 Moncongloe Lappara, Maros Regency. These results are proven by the value of student learning outcomes where student learning outcomes have increased.

Keywords: Learning Results, Learning Model, Student

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan guru sangat berperan dalam menentukan sikap ataupun perilaku dari siswa yang diajarinya baik dari caranya mengajar ataupun, inovasi dari sang guru untuk bagaimana siswa bisa termotivasi untuk lebih semangat untuk belajar. Dari asumsi diatas diperlukan model pembelajaran yang sesuai dengan inisiatif dari seorang guru untuk bagaimana melihat kebutuhan yang mampu menjadikan suasana yang lebih menyenangkan bagi siswa, serta menjadikan siswa untuk terus lebih giat lagi dalam pembelajaran yang mudah untuk dipahaminya.

Di dalam jenjang sekolah dasar, mata pelajaran PPKn adalah salah satu pelajaran yang mempunyai peran aktif untuk meningkatkan pengetahuan seorang siswa membentuk sikap dan karakternya dalam hal berperilaku baik dilingkungan sekolah maupun diluar itu akan bermanfaat bagi siswa itu sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi (khaulani *et.,al* 2019). Maka dari itu pelajaran PPKn sangat mendasar untuk pendidikan seorang anak murid untuk mengembangkan sikap perilaku yang baik pada siswa SD, untuk itu tenaga pendidik mampu untuk menciptakan inovasi dan suasana belajar yang berkualitas serta mampu untuk memotivasi siswa agar tertarik mengikuti mata pelajaran PPKn

Menurut Fathurrohman (2015) dalam penelitiannya adalah model pembelajaran yang terkonsep dalam proses belajar yang terstruktur untuk bagaimana mengumpulkan pengalaman belajar bagi siswa serta pembelajaran bagi guru itu sendiri untuk memastikan lancarnya dalam

proses belajar mengajar. Untuk itu guru memiliki peran dan menciptakan inovasi dalam proses mengajar untuk memotivasi siswa untuk terus semangat belajar mata pelajaran PPKn.

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa model pembelajaran, salah satunya Menurut wulandari *et.,al* (2018) bahwa model pembelajaran *Make a Match* adalah bagaimana guru menekan siswa untuk terus menciptakan minat belajar serta siswa mampu untuk mengembangkan pengetahuan dan berani tampil didepan umum nantinya, selain itu siswa juga dapat bekerja sama dengan siswa lain sehingga dalam hal ini tujuan pembelajaran akan tercapai.

Namun dalam hal ini berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana pada observasi yang dilakukan di SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros. Yang menjadi persoalan dalam observasi ini, yaitu rendahnya nilai yang didapatkan oleh siswa dalam metode pembelajaran yang telah peneliti lakukan observasi sehingga dapat dikatakan bahwa siswa tersebut kurang memiliki minat untuk belajar.

Selain itu ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dari observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu motivasi belajar dari siswa yang sangat rendah, hal tersebut yang kemudian menjadi prestasi belajar mengajar yang kurang memuaskan atau nilainya rendah. Dengan demikian, dapat dilihat dari proses mengajar dikelas dimana kurangnya keinginan untuk mengembangkan pengetahuan dari berbagai sumber dan tukar informasi terhadap siswa itu sendiri.

Oleh karena itu, peneliti dapat disimpulkan bahwa model *Make a Match* adalah model yang dapat dilakukan dengan mencari pasangan melalui kartu-kartu dimana model ini akan sangat berpengaruh bagi siswa sehingga siswa dapat tertarik dalam penerapan model ini. Model ini mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan kerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan kartu.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa program studi S1 dalam bentuk karya tulis ilmiah yang merupakan salah satu pendekatan yang berbasis kelas atau sekolah untuk menyelesaikan suatu masalah yang timbul dalam sistem pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut (Purnomo, 2011) dalam kegiatan PTK yang pertama dilakukan yaitu observasi, observasi

itu dilakukan bersamaan langsung dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung, pada tahap ini peneliti bisa secara langsung melakukan penilaian terhadap apa yang diperlukan datanya, serta pada PTK ini peneliti juga melakukan kegiatan mengamati, merakam dan mencatat serta mendokumentasikan setiap hal-hal yang ingin dinilai sesuai dengan apa yang menjadi objek penelitian. PTK dilaksanakan beberapa tahap yaitu merencanakan, melakukan tindakan, mengamati merefleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan dikelas V SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros tahun ajaran 2023. Pada pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada dua siklus sebagaimana telah diuraikan sebelumnya. Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti dalam pelaksanaan tindakan kelas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran PPKn. Pada pelaksanaan model pembelajaran ini ada dua siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Berikut ini hasil dari analisis yang telah dilakukan adalah model pembelajaran pada siklus yang dibahas sebelumnya secara umum data yang diperoleh siswa dalam belajar melalui lembar observasi.

Dari hasil yang telah diperoleh dari observasi langsung dari dua siklus pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil Analisis Kuantitatif

Pada siklus I ini dilaksanakan tes hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang berbentuk tes tertulis setelah 3 kali pertemuan diakhir pembelajaran. Pada pembelajaran ini telah diikuti 20 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 12 dan siswa perempuan 8 siswa. Pada siklus I pembelajaran *Make a Match* belum memenuhi standar ataupun nilainya masih rendah sehingga berdampak pada perolehan nilai dari hasil evaluasi atau observasi yang telah dilakukan pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Daftar Hasil Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar PPKn

No	Nama	Jenis Kelamin	Hasil Evaluasi
1	Abdullah Salman As-Shidqi	L	Meningkat
2	Afif Al Gifari	L	Meningkat
3	Aldi Anmursyidahsha	L	Tidak Meningkatkan
4	Altaf Zahran	L	Tidak Meningkatkan
5	Amatullah Mursyidah	P	Tidak Meningkatkan
6	Andi Nurul Aisyah	P	Tidak Meningkatkan
7	Andira Aprilia Rifa Amir	P	Tidak Meningkatkan
8	Arya	L	Tidak Meningkatkan
9	Fanezya Kayla Oktava	P	Meningkat
10	Fauzi Julian	L	Meningkat
11	Gilang Ramadhan	L	Tidak Meningkatkan
12	Humaira Halik	P	Tidak Meningkatkan
13	Indah Rizky Anayah	P	Tidak Meningkatkan
14	Ismunandar	L	Meningkat
15	Julianti Amir	P	Tidak Meningkatkan
16	M. Chesta Sembiring Kembare	L	Meningkat
17	Muh Aidil Adhar	L	Tidak Meningkatkan
18	Nabil	L	Meningkat
19	Zaldiyamzah	L	Tidak Meningkatkan
20	Zalza Aprilia Zeptianty	P	Tidak Meningkatkan

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar PPKn siswa memiliki rata-rata nilai yang rendah, setelah peneliti menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada siklus 1 memiliki rata-rata 58,75 dihasilkan dari motivasi belajar pada siswa kurang atau kurangnya keinginan untuk

mengembangkan pengetahuan dalam belajar PPKn. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, apabila hasil observasi pada tabel 1 dibagi menjadi 4 kategori maka diperoleh nilai yang telah dihasilkan oleh observasi pada tabel 2.

Tabel 2 Frekuensi Hasil Tes Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Pembelajaran PPKn

Presentase (%)	Kategori	Frekuensi
86 – 100	Sangat Meningkatkan	0
72 – 86	Meningkat	7
58 – 72	Cukup Meningkatkan	4
44 – 58	Kurang Meningkatkan	2
30 – 44	Tidak Meningkatkan	7
Jumlah		20

Sumber: Peneliti 2023

b. Hasil Penelitian Kualitatif

Pada siklus I tercatat sikap masing-masing siswa terhadap pelajaran PPKn. Pada siswa yang dimaksud tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat dari setiap siklus. Fungsi dari lembaran observasi tersebut digunakan agar peneliti mengetahui bagaimana perubahan siswa disetiap pertemuan atau proses belajar mengajar berlangsung. Hasil dari observasi aktivitas belajar dalam kelas yang telah dilakukan pada siklus I ditampilkan tabel berikut:

Tabel 3 Hasil observasi aktivitas belajar proses pembelajaran pada siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran	20	18	15	E V
2.	Siswa yang memperhatikan materi pelajaran	10	12	8	A L

3.	Siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung	6	8	6	U A S I
4.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran	8	9	12	
5.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran	10	7	10	

Sumber: Peneliti 2023

c. Hasil Analisis Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai tujuan yang ditentukan yang diharapkan, namun pada observasi yang dilakukan masih ada kekurangan yang terjadi: Adapun kekuranganyang terjadi sebagai berikut:

- 1) Dalam proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang menjelaskan sehingga siswa ini masih kurang minatnya untuk belajar.
- 2) Nilai siswa yang masih rendah dalam mata pelajaran PPKn.
- 3) Masih banyak siswa yang harus mempresentasikan kegiatan belajar untuk meningkatkan keberhasilan dalam siklus I, sehingga pada pelaksanaan siklus II akan dibuat perencanaan yang mungkin lebih baik lagi.

2. Hasil Penelitian Siklus 2

a) Hasil Analisis Kuantitatif

Pada analisis siklus II ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1kali Pertemuan untuk mendapatkan nilai yang diperoleh setiap siswa. adapun bentuk dari pembelajaran make a match ini, yaitu untuk mencari pasangan teman untuk membentuk kelompok kemudian melakukan suatu konsep pembelajaran yang menyenangkan, pada siklus kedua ini siswa yang mendapatkan nilai justru mendapatkan nilai yang redah, hal tersebut dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4 Daftar Hasil Tes Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar PPKn

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Abdullah Salman As-Shidqi	L	Meningkat
2	Afif Al Gifari	L	Meningkat
3	Aldi Anmursyidahsha	L	Meningkat
4	Altaf Zahran	L	Meningkat
5	Amatullah Mursyidah	P	Meningkat
6	Andi Nurul Aisyah	P	Meningkat
7	Andira Aprilia Rifa Amir	P	Meningkat
8	Arya	L	Meningkat
9	Fanezya Kayla Oktava	P	Meningkat
10	Fauzi Julian	L	Meningkat
11	Gilang Ramadhan	L	Meningkat
12	Humaira Halik	P	Meningkat
13	Indah Rizky Anayah	P	Meningkat
14	Ismunandar	L	Meningkat
15	Julianti Amir	P	Tidak Meningkatkan
16	M. Chesta Sembiring Kembare	L	Meningkat
17	Muh Aidil Adhar	L	Meningkat
18	Nabil	L	Meningkat
19	Zaldiyamzah	L	Tidak Meningkatkan
20	Zalza Aprilia Zeptianty	P	Meningkat

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan dari perolehan peningkatan nilai diatas dapat disimpulkan bahwasanya siswa kelas V, setelah diterapkannya model pembelajaran ini memiliki rata-rata 82,45dari

nilai maksimum 100. Apabila tes atau model pembelajaran *Make a Match* ini dikelompokkan kedalam 4 kategori sehingga diperoleh distribusi frekuensi nilai pada tabel berikut Ini:

Tabel 5 Distribusi frekuensi Hasil Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar PPKn Pada Siklus II

Presentase (%)	Kategori	Frekuensi
86 – 100	Sangat Meningkatkan	10
72 – 86	Meningkat	8
58 – 72	Cukup Meningkatkan	2
44 – 58	Kurang Meningkatkan	0
30 - 44	Tidak Meningkatkan	0
Jumlah		20

Sumber: Peneliti 2023

b) Hasil Analisis Kualitatif Siklus II

Selama penelitian berlangsung, selain minat dalam belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *make a match* ini pada pembelajaran PPKn maka disiklus I dan siklus II tercatat beberapa perubahan yang terjadi pada setiap siswa terhadap pembelajaran PPKn ini. Lembaran observasi ini yang telah didapatkan untuk mengetahui perubahan sikap dari siswa selama pembelajaran sedang berlangsung. Maka dibawah ini hasil ada beberapa aspek yang dinilai untuk menentukan perubahan sikap terhadap siswa pada siklus II dapat ditampilkan pada tabel berikut

Tabel 6 Hasil observasi aktivitas belajar proses pembelajaran pada siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran	20	19	16	E V
2.	Siswa yang memperhatikan materi pelajaran	15	12	15	A L

3.	Siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung	10	8	20	U A
4.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran	18	9	15	S I
5.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran	19	7	17	

Sumber: Peneliti 2023

c) Hasil Refleksi Siklus II

Adapun keberhasilan dari apa yang telah di observasi selama penelitian pada siklus II ini sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sedang berlangsung yang sudah sangat efektif dan efisien dalam melaksanakan belajar mengajar dan berperilaku baik, disisi lain siswa setelah di observasi dan diberikan tugas, nilai yang didapatkan rata-rata mendapatkan nilai yang tinggi tetapi masih ada siswa juga yang rendah.
- 2) Dalam proses mengajar dikelas nilai dari siswa yang diperoleh kurang kemudian siswa tidak ada motivasi untuk mengembangkan pengetahuan dalam belajar walaupun konsep yang diberikan siswa itu belajar sambil bermain serta di dukung dengan model pembelajaran yang kreatif sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien. Disisi lain pada siklus II ini hampir seluruh siswa mengalami peningkatan terhadap model pembelajaran ini.

3. Pembahasan

a) Analisis Hasil Evaluasi

Dalam penelitian ini diterapkan metode pembelajaran *Make a Match* sebagai bahan untuk memperlancar observasi ini. Penelitian terdiri atas siklus I dan siklus II. Penelitian ini

tidak sesuai dengan target atau komitmen yang akan dicapai yakni rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn kelas 5 di SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros. Nilai siswa yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 Perbandingan Hasil Evaluasi pada Siklus I dan II

Siklus	Nilai perolehan Siswa			Ketuntasan	
	Maks	Min	Mean	Meningkat	Tidak Meningkatkan
I	100	30	58,75	7	13
II	100	60	82,45	18	2

Sumber: Peneliti 2023

Berdasarkan dari hasil yang ditemukan setelah observasi dilakukan, tabel 7 diatas menunjukkan bahwa setelah siklus I dan Siklus II dilaksanakan siswa kelas V, siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 7 Siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai terendah sebanyak 13 siswa dari 20 siswa pada siklus I. Sedangkan pada siklus II siswa yang mendapatkan nilai tertinggi sebanyak 18 siswa dan siswa yang memiliki nilai terendah sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Maka a Match* mengalami peningkatan nilai hasil belajar yang didapatkan siswa itu meningkat dimana pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa mencapai 58.75 sedangkan pada siklus II 82,45.

b) Analisis Hasil Observasi

Data aktivitas terhadap siswa pada siklus I dan siklus II diperoleh melalui hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran sedang berlangsung adapun deskripsi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Perbandingan Aktivitas Proses Pembelajaran Siswa Pada Siklus I dan II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus						E V A L U A S I
		Siklus I			Siklus II			
		I	II	III	I	II	III	
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran	20	18	15	20	19	16	
2.	Siswa yang memperhatikan materi pelajaran	10	12	8	15	12	15	
3.	Siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung	6	8	6	10	8	20	
4.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran	8	9	12	18	9	15	
5.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi pelajaran	10	7	10	19	7	17	

Berdasarkan Tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa terdapat beberapa aktivitas siswa yang mengalami peningkatan seperti kehadiran siswa, beberapa siswa yang memperhatikan saat guru memaparkan materi, siswa yang aktif pada pembelajaran, siswa yang mengerjakan soal latihan. Sedangkan siswa membutuhkan bimbingan saat penerapan model pembelajaran *Make a Match* sehingga siswa tidak mengembangkan pengetahuan dalam belajar PPKn dan mengalami penurunan dalam proses pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran *Make a Match* kelas V dalam belajar PPKn pada siswa kelas V di SD Negeri 60 Moncongloe Lappara Kabupaten Maros, maka dapat disimpulkan: 1) Penerapan pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, hal ini didapatkan dengan hasil nilai siswa pada setiap siklus yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 58.75 meningkat menjadi 82,45 pada siklus II. 2) Terjadinya peningkatan persentase kehadiran siswa, sikap yang baik, serta keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. *"Model-model pembelajaran."* Jogjakarta: Ar-ruzz media (2015)
- Khaulani, Fatma, Eddy Noviana, and Gustimal Witri. "Penerapan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis untuk meningkatkan hasil belajar Pkn siswa kelas V SD Negeri 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar." *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran)* 3.1 (2019): 18-25.
- Purnomo, Bambang Hari. "Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (classroomaction research)." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8.1 (2011): 210251.
- Ratuni, Ratuni. *"Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Materi Menghitung Pajak Penghasilan Dalam Mata Pelajaran Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas Viii Semester Genap Tahun Pelajaran 2011/2012 Di Smp Kristen Selat Kabupaten Kapuas."* Jurnal Socius 2.1
- Saeful, K. Saeful Akbar. *"Peningkatan Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi Siswa Kelas VII melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw."* Jurnal Pakar guru 2.2 (2022): 189-195.
- Wulandari, Komang Evita, Ketut Suarni, And Ndara Tanggu Renda. *"Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ipa."* Journal Of Education Action Research 2.3 (2018): 240-248.